

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Bakir Pasaman
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Taman Sari I/77 RT 003 RW 003, Lebak Bulus, Cilandak – Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Bakir Pasaman
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Taman Sari I/77 RT 003 RW 003, Lebak Bulus, Cilandak – Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : President Director

2. Nama : Gatoet G. Noegroho
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Komp. Pondok Duta 2 Blok GG-3 No.11 RT 005 RW 023 Baktijaya, Sukmajaya – Depok
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Komersil

2. Name : Gatoet G. Noegroho
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Address of Domicile : Komp. Pondok Duta 2 Blok GG-3 No.11 RT 005 RW 023 Baktijaya, Sukmajaya – Depok
Telephone : 021-344 3344
Position : Commercial Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 1 Maret / March 2017



Bakir Pasaman
Direktur Utama/President Director

Gatoet G. Noegroho
Direktur Komersil/Commercial Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries as at 31 December 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
1 Maret/March 2017

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	1,973,765	2,395,172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	720,782	509,366	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 30b	122,382	353,437	Related parties -
Piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	8a	2,349,550	2,133,533	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	8b	69,413	37,793	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain	7, 30b	180,687	72,934	Other receivables
Persediaan	9	2,343,372	3,345,220	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29a	838,053	572,411	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	10	145,426	140,052	Advances and prepayments
Aset keuangan lainnya		<u>56,800</u>	<u>-</u>	Other financial assets
Jumlah aset lancar		<u>8,800,230</u>	<u>9,559,918</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	187,630	118,135	Investment in associates and joint ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya		37,255	38,766	Other non-current financial assets
Properti investasi		152,442	170,903	Investment properties
Aset tetap	12	19,752,567	13,416,635	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29d	10,772	106,818	Deferred tax assets
Aset imbalan pasca kerja	19b	245,341	196,758	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	13	<u>204,304</u>	<u>193,733</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>20,590,311</u>	<u>14,241,748</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>29,390,541</u>	<u>23,801,666</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	177,657	175,676	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 30b	260,061	404,249	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	15	2,270,523	1,392,470	Short-term loans
Beban akrual	16	758,410	1,610,246	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	369,991	372,050	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	29b	48,285	82,255	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	29b	50,395	93,790	Other taxes -
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	18	1,924,098	1,125,481	Current portion of long-term loans
Utang lain-lain	20	346,760	736,511	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,206,180	5,992,728	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	18	5,130,201	7,180,248	Long-term loans - net of current portion
Provisi imbalan karyawan	19	860,310	846,237	Provision for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	29d	142,977	4,887	Deferred tax liabilities
Provisi jangka panjang		440	15,640	Long-term provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang		6,133,928	8,047,012	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		12,340,108	14,039,740	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 27.315.583.352 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham; modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.828.895.838 saham	21	3,414,448	3,414,448	Share capital - authorised 27,315,583,352 shares at par value of Rp500 per share; issued and fully paid-up - 6,828,895,838 shares
Saldo laba		6,901,978	6,619,536	Retained earnings
Ekuitas lainnya	23	(27,063)	5,061	Other equity
Penghasilan/(beban) komprehensif lainnya		6,758,281	(333,989)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17,047,644	9,705,056	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	2,789	56,870	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		17,050,433	9,761,926	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		29,390,541	23,801,666	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pendapatan	25	16,230,448	16,543,129	Revenues
Beban pokok pendapatan	26	(11,974,737)	(11,924,991)	Cost of revenues
Laba bruto		4,255,711	4,618,138	Gross profit
Beban penjualan	27	(778,915)	(469,762)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(992,205)	(1,096,873)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga		45,679	65,726	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(530,897)	(111,717)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(6,641)	(2,076)	<i>Shares in net loss of associates and joint ventures</i>
Lain-lain		(802)	-	<i>Others</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs		167,737	(167,684)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		2,159,667	2,835,752	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	29c	(617,544)	(701,257)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan		1,542,123	2,134,495	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(66,364)	13,854	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
Cadangan revaluasi aset	12	7,226,311	-	<i>Asset revaluation reserve</i>
Pajak penghasilan terkait		(67,677)	(3,464)	<i>Related income tax</i>
		7,092,270	10,390	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		8,634,393	2,144,885	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,541,790	2,109,834	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	24	333	24,661	<i>Non-controlling interest</i>
		1,542,123	2,134,495	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		8,634,060	2,120,224	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	24	333	24,661	<i>Non-controlling interest</i>
		8,634,393	2,144,885	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Ekuitas lainnya/ Other equity	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)							
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo per 1 Januari 2015		<u>3,414,448</u>	<u>5,061</u>	<u>3,492,487</u>	<u>2,366,243</u>	<u>(506,116)</u>	<u>8,772,123</u>	<u>97,245</u>	<u>8,869,368</u>	Balance as at 1 January 2015		
Dividen	22	-	-	-	(1,187,291)	-	(1,187,291)	(74,836)	(1,262,127)	Dividends		
Cadangan umum	22	-	-	1,331,548	(1,331,548)	-	-	-	-	General reserves		
Penambahan entitas anak tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	9,800	9,800	Addition of subsidiaries during the year		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,109,834	10,390	2,120,224	24,661	2,144,885	Total comprehensive income for the year		
Penyesuaian sisa kerugian aktuarial dikarenakan penyelesaian program imbalan pasti		-	-	-	(161,737)	161,737	-	-	-	Adjustment of remaining actuarial loss due to settlement of defined benefit plan		
Saldo per 31 Desember 2015		<u>3,414,448</u>	<u>5,061</u>	<u>4,824,035</u>	<u>1,795,501</u>	<u>(333,989)</u>	<u>9,705,056</u>	<u>56,870</u>	<u>9,761,926</u>	Balance as at 31 December 2015		
Dividen	22	-	-	-	(1,259,348)	-	(1,259,348)	-	(1,259,348)	Dividends		
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(254)	(254)	Transaction with non-controlling interest		
Cadangan umum	22	-	-	850,482	(850,482)	-	-	-	-	General reserves		
Pelepasan entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	(54,160)	(54,160)	Deconsolidation of subsidiary		
Selisih nilai restrukturisasi antar entitas sepengendali	23	-	(32,124)	-	-	-	(32,124)	-	(32,124)	Difference in value from restructuring of entities under common control		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,541,790	7,092,270	8,634,060	333	8,634,393	Total comprehensive income for the year		
Saldo per 31 Desember 2016		<u>3,414,448</u>	<u>(27,063)</u>	<u>5,674,517</u>	<u>1,227,461</u>	<u>6,758,281</u>	<u>17,047,644</u>	<u>2,789</u>	<u>17,050,433</u>	Balance as at 31 December 2016		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 AND 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	12,408,852	12,692,780	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pemerintah	3,594,855	4,612,464	Cash receipts from government
Penerimaan bunga	45,679	65,726	Received from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(11,903,966)	(13,330,553)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(738,199)	(1,647,240)	Income tax paid
Pembayaran kepada karyawan	(1,169,687)	(796,848)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(587,922)	(183,684)	Interest paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,649,612</u>	<u>1,412,645</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(453,341)	(1,360,735)	Acquisition of property, plant and equipment and investment properties
Penerimaan dividen	16,857	717	Dividends received
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(26,664)	-	Acquisition of other non-current assets
Penempatan investasi pada ventura bersama	-	(20,906)	Placement of investment in joint ventures
Pinjaman ke pihak ketiga dan berelasi	(22,000)	(15,456)	Loan to third and related party
Pelepasan entitas anak	(19,363)	-	Deconsolidation of subsidiaries
Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya	(56,800)	(4,000)	Placement of other non-current financial assets
Pelepasan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	357	Disposal of other non-current financial assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(561,311)</u>	<u>(1,400,023)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	1,204,207	Received from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,125,481)	(486,666)	Payments of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	9,254,913	3,457,142	Received from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8,376,860)	(3,083,098)	Payments of short-term loans
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(254)	-	Transaction with non-controlling interests
Pembayaran dividen ke pemilik entitas induk	(1,259,348)	(1,187,291)	Dividends paid to owners of the parent
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,507,030)</u>	<u>(95,706)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(418,729)	(83,084)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,395,172	2,474,673	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang pada kas dan setara kas	<u>(2,678)</u>	<u>3,583</u>	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,973,765</u></u>	<u><u>2,395,172</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang dibuat melalui Akta Notaris No.5 tanggal 20 April 2016 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0046352 tanggal 9 Mei 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Perusahaan memproduksi amoniak, pupuk urea, Nitrogen Phosphat Kalium ("NPK"), organik, dan produk sampingnya serta utilitas. Saat ini, Perusahaan mempunyai 5 (lima) unit pabrik pupuk urea, 5 (lima) unit pabrik amoniak, dan 2 (dua) unit pabrik NPK. Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amoniak yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 1 Mei 1985. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur. Sehubungan dengan upaya pelestarian lingkungan, Perusahaan telah memperoleh sertifikat standar mutu ISO 14001.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated 7 December 1977 of Januar Hamid S.H., Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 43 dated 21 December 1978 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/5/11 dated 16 January 1979 and were published in the supplement of State Gazette No. 29 dated 10 April 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment to the Articles of Association related to a change in the composition of the Company's Director and Board of Commissioners which was made by Notarial Deed No.5 dated 20 April 2016 of Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0046352 dated 9 May 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises implementing and supporting the policies and programs of the Government in the areas of economy and national development in general, particularly in the fields of industry, trade, service and transportation.

The Company engages in producing ammonia, urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK"), organic fertiliser and its by product, and also utilities. Currently, the Company has 5 (five) units of urea plants, 5 (five) units of ammonia plants, and 2 (two) units of NPK plants. The Company markets its products domestically and internationally. The Company also operates a fertiliser and ammonia seaport, located in Bontang, East Kalimantan.

The Company started its commercial operations on 1 May 1985. The Company's head office is located in Bontang, East Kalimantan. In its effort toward environmental conservation, the Company has already obtained ISO 14001 certification.

The parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company incorporated in Indonesia.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Koeshartono
Komisaris	Ade Rahardja
Komisaris	Bambang Supriyambodo
Komisaris	Zulkifli Arman
Komisaris	Sumardjo Gatot Irianto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Achmad Bakir Pasaman
Direktur Produksi	Bagya Sugihartana
Direktur Teknik dan Pengembangan	Satriyo Nugroho
Direktur Komersil	Gatoet G. Noegroho
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Meizar Effendi

*Pelaksana tugas

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Komite Audit	
Ketua	Ade Rahardja
Anggota	Yulius Nur

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.237 dan 2.644 karyawan (tidak diaudit).

b. Struktur entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
		Board of Commissioners
Alex SW Retraubun		President Commissioner
Mashudianto		Commissioner
D. Agus Purnomo		Commissioner
Ade Rahardja		Commissioner
Koeshartono		Commissioner
		Board of Directors
Mulyono Prawiro*		President Director
Mulyono Prawiro*		Production Director
Achmad Bakir Pasaman		Technical and Development Director
Suldja Hartono		Commercial Director
Mulyono Prawiro*		Human Resources and General Director

Acting*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	<u>2015</u>	
		Audit Committee
Mashudianto		Chairman
Yulius Nur		Member

As at 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had, respectively, 2,237 and 2,644 permanent employees (unaudited).

b. Structure of subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2016 and 2015, the structure of the Group was follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Tahun mulai beroperasi/ Start of operation	Presentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership							
PT Kaltim Industrial Estate ("KIE")	Bontang	Kawasan Industri/ Industrial Estate	1991	99.99	99.99	973,220	1,191,845
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kaltim Jasa Sekuriti ("KJS")	Bontang	Jasa pengamanan/ Security service	2002	69.98	69.98	13,242	15,715

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land and the available-for-sale financial assets, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- PSAK No. 19, "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") baru

- ISAK No. 30, "Pungutan"

(iii) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") baru

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

(iv) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standards which are effective 1 July 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

(i) Amendments to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")

- SFAS No. 4, "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19, "Intangible Assets"
- SFAS No. 24, "Employee Benefits"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"

(ii) New Interpretation of Statements of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No. 30, "Levies"

(iii) New Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS")

- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

(iv) Improvements of SFAS

- SFAS No. 5 (revised 2015), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (revised 2015), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (revised 2015), "Business Combinations"
- SFAS No. 25 (revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (revised 2015), "Share Based Payments"

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 3 (penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK No. 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti investasi", PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"
- The amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
-
- SFAS No. 3 (revised 2016), "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

The amendment to SFAS No. 1 "Presentation of financial statements", ISFAS No. 31 "Interpretation on the scope of SFAS No. 13: Investment property", SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits", SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Company's financial statements.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Konsolidasi

c. Consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi serta kebijakan lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting rights but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, and other policies.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Consolidation (continued)

**Changes in ownership interest in
subsidiaries without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Associates and joint ventures

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint venture is accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Associates and joint ventures (continued)

Acquisition

Investment in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Associates and joint ventures (continued)

Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group only has financial assets classified as loans, receivables and available for sale financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Assets classified as available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose it within 12 months after the end of the reporting period.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

**Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi pada efek-efek.

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan (beban) lainnya" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

i. Classification (continued)

**Assets classified as available-for-sale
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income (expense), net" when the Group's right to receive payment is established.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When securities classified as available-for sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "finance income" or "finance costs".

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and the impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**iv. Impairment of financial assets
(continued)**

- (i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- (ii) Asset classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

**iv. Impairment of financial assets
(continued)**

- (ii) Asset classified as available-for-sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Piutang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan pupuk organik yang bersubsidi. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

g. Subsidy receivables

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, NPK and organic fertiliser. The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").

h. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

h. **Persediaan** (lanjutan)

Persediaan *real estate* terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan *real estate* ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

i. **Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

j. **Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. **Inventory** (continued)

Real estate inventories consist of land and building, under construction buildings, land under development and undeveloped land. Cost of real estate inventories is determined using the moving average method.

i. **Prepayments**

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

j. **Investment properties**

Investment property consists of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment properties. Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period when they occurred.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipment

Sebelum 1 Januari 2016, tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Before 1 January 2016, land is stated at cost and not depreciated. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

On 1 January 2016, the Group changed their accounting policy for land class from the cost model to the revaluation model.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (penyesuaian 2015).

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS No. 25 (revised 2015).

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land rights is shown at fair value. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Property, plant and equipment (continued)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

<u>Aset tetap</u>	<u>Masa manfaat/ Estimated useful life</u>	<u>Property, plant and equipment</u>
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/years	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	20 tahun/years	Plants and equipment
Mesin-mesin bengkel kerja	8 tahun/years	Workshop machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8 tahun/years	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	4 tahun/years	Office and household equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 21).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 21).

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Persediaan suku cadang penyangga diamortisasi selama masa manfaat aset tetap yang berkaitan dengan suku cadang tersebut.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The supporting spareparts are amortised over the useful lives similar with fixed assets relating to the spareparts.

l. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program manfaat pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee benefits

(i) Post employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi. Laba atau rugi aktuarial yang muncul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di pendapatan komprehensif lain pada periode kemunculannya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hak menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawannya yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

(i) Post employment benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

For defined contribution plans the Group pays contributions to separated entity. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(iii) Imbalan pasca kerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

(iv) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

q. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Pos ini merupakan selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak non-pengendali yang mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan, baik yang menyebabkan terjadinya kenaikan maupun penurunan presentase kepemilikan pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian.

Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut merupakan perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima.

r. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

(iii) Other post-employment benefits

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method and discounted to the present value.

(iv) Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. Except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.

q. Difference in transactions with non-controlling parties

This account is a difference that arises from transactions with non-controlling parties which resulted in a change of ownership, both of which lead to an increase or decrease in the percentage of ownership in subsidiaries without causing loss of control.

Difference that arises from transactions with non-controlling entity is a difference between the amount of adjustment to the fair value of non-controlling interest with consideration given or received.

r. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

s. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Current tax expense is determined based on the taxable income from the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax are provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Pengakuan pendapatan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Revenue recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR IKEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk non-subsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

(iii) Pendapatan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

(iv) Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue recognition (continued)

(i) Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

(ii) Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

(iii) Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

(iv) Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR IKEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

(v) Pendapatan jasa

Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

v. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dilakukan atas dasar akrual.

w. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rp penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,436	13,795
1 Dolar Singapura ("SGD")	9,299	9,751
100 Yen Jepang ("JPY")	115	114
1 Euro Eropa ("EUR")	14,162	15,069
1 British Pound Sterling ("GBP")	16,508	20,451
1 Dolar Australia ("AUD")	9,724	10,064

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue recognition (continued)

(v) Service income

For sales of services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

v. Expense recognition

Expense recognition in the consolidated statements of comprehensive income is recorded on accrual basis.

w. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rp amount):

1 United States Dollar ("USD")
1 Singapore Dollar ("SGD")
100 Japanese Yen ("JPY")
1 European Euro ("EUR")
1 British Poundsterling ("GBP")
1 Australian Dollar ("AUD")

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempunyai pembiayaan dan pendapatan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp273.121 (2015: Rp297.384) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Financial risk management is carried out by a Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. The Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchase of raw material in the form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in United States Dollars. However, Group has financing and revenue which are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp273,121 (2015: Rp297,384) mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui suku bunga mengambang, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp93.114 (2015: Rp96.970).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp5.472.969 (2015: Rp5.501.800). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagihkan, aset keuangan lainnya dan piutang lain-lain.

Semua kas dan deposito di bank ditempatkan di bank asing dan lokal yang berelasi dengan pemerintah yang memiliki reputasi dan memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "AA+" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Pefindo.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Kualitas kredit dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar penerbit aset keuangan:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

To minimise interest rate risk, the Group manage interest cost through floating-rate debts by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a borrowing agreement.

As at 31 December 2016, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp93,114 (2015: Rp96,970).

b. Credit risk

As at 31 December 2016, the total maximum exposure from credit risk was Rp5,472,969 (2015: Rp5,501,800). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other current assets, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables other financial assets and other receivables.

All the cash and deposits in banks are placed in reputable foreign and government-related banks and have good credit quality as evidenced by the fact most of the banks are rated ranging from "AA+" to "AAA" based on Pefindo.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables from the Government is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

The credit quality of trade receivables and other current financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	<u>Jumlah/Total</u>	
Piutang usaha	643,979	199,185	379,600	1,222,764	Trade receivable
Piutang lain-lain	52,467	128,220	117,517	298,204	Other receivable
Jumlah	696,446	327,405	497,117	1,520,968	Total
2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	<u>Jumlah/Total</u>	
Piutang usaha	717,537	146,913	349,553	1,214,003	Trade receivable
Piutang lain-lain	43,453	40,335	102,232	186,020	Other receivable
Jumlah	760,990	187,248	451,785	1,400,023	Total

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

The provision for doubtful receivables was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah mencadangkan beberapa nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group had provided several allowance for the balance of trade receivables and other receivables which were past due and impaired.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and is spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan non pupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi konsentrasi risiko kredit karena tidak terdapat satu pihak yang memiliki nilai saldo lebih besar dari 10% dari seluruh nilai piutang dan aset keuangan lancar lainnya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*
- *requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

As at 31 December 2016, Management was of the opinion that there was no concentration of credit risk as there were no parties which had outstanding balances of more than 10% of the total receivables and other current financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2016			Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ <1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	437,718	-	-	437,718	Trade payables
Beban akrual	758,410	-	-	758,410	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	2,325,331	-	-	2,325,331	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	2,292,280	5,766,307	-	8,058,587	Long-term loans
Utang lain-lain	346,760	-	-	346,760	Others
Jumlah	6,160,499	5,766,307	-	11,926,806	Total

	2015			Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ <1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	579,925	-	-	579,925	Trade payables
Beban akrual	1,610,246	-	-	1,610,246	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	1,407,629	-	-	1,407,629	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,125,481	4,954,915	2,779,249	8,859,645	Long-term loans
Jumlah	4,723,281	4,954,915	2,779,249	12,457,445	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar kecuali untuk pinjaman kepada induk perusahaan.

As at 31 December 2016 and 2015, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. While for long-term borrowing, the market driven interest rate has been applied except for long term loan from the parent company.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

SFAS 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	<u>2016</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
Pinjaman jangka panjang - PT Pupuk Indonesia (Persero)	632,000	647,381	<i>Long-term loans - PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
	<u>2015</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
Pinjaman jangka panjang - PT Pupuk Indonesia (Persero)	632,000	629,365	<i>Long-term loans - PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada fasilitas pinjaman jangka panjang terakhir yang didapat dari Grup.

The fair value of long term loan from PT Pupuk Indonesia (Persero) is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest long term loan obtained from Group.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi piutang dari pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 30.

b. Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. The estimated impairment of receivable

The Group evaluates accounts receivable from customers as unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due. This specific provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6 and 30.

b. Determining income taxes

Judgments and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

d. Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

b. Determining income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of property, plant and equipment

The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on Group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

d. Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pas cakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

e. Nilai Wajar Aset Tetap yang menggunakan model revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tanah. Pelaksanaan revaluasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**d. Post-employment benefits obligation
(continued)**

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

d. Fair Value of Property, Plant and Equipment that use revaluation model

As at 31 December 2016, Group changed their accounting policy from cost model to revaluation model for land. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 12.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	410	437	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30b)	803,506	1,677,074	Government-related entities (Note 30b)
Pihak ketiga	60,699	150,857	Third parties
	<u>864,205</u>	<u>1,827,931</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30b)	1,109,150	547,356	Government-related entities (Note 30b)
Pihak ketiga	-	19,448	Third parties
	<u>1,109,150</u>	<u>566,804</u>	
Jumlah	<u>1,973,765</u>	<u>2,395,172</u>	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	1,097,763	857,947	Third parties
Provisi atas penurunan nilai	(376,981)	(348,581)	Provision for impairment
	<u>720,782</u>	<u>509,366</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30b)	125,001	356,056	Related parties (Note 30b)
Provisi atas penurunan nilai	(2,619)	(2,619)	Provision for impairment
	<u>122,382</u>	<u>353,437</u>	
Jumlah	<u>843,164</u>	<u>862,803</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The carrying amount of trade receivables based on
the currencies is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	648,041	538,413	US Dollar
Rupiah	574,723	675,590	Rupiah
Jumlah	<u>1,222,764</u>	<u>1,214,003</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	643,979	717,537	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
- < 6 bulan	213,437	47,803	< 6 months -
- 6 - 12 bulan	18,177	76,218	6 - 12 months -
- > 1 tahun	347,171	372,445	> 1 year -
Jumlah	<u>1,222,764</u>	<u>1,214,003</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	351,200	319,033
Penambahan	<u>28,400</u>	<u>32,167</u>
Jumlah	<u>379,600</u>	<u>351,200</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in provision for impairments are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	351,200	319,033	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>28,400</u>	<u>32,167</u>	<i>Additions</i>
Jumlah	<u>379,600</u>	<u>351,200</u>	Total

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pihak ketiga
Provisi atas penurunan nilai

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga	248,941	157,024
Provisi atas penurunan nilai	<u>(107,486)</u>	<u>(103,404)</u>
	<u>141,455</u>	<u>53,620</u>

*Third parties
Provision for impairment*

Pihak berelasi (Catatan 30b)
Provisi atas penurunan nilai

Pihak berelasi (Catatan 30b)	49,263	28,996
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10,031)</u>	<u>(9,682)</u>
	<u>39,232</u>	<u>19,314</u>

*Related parties (Note 30b)
Provision for impairment*

Jumlah

180,687 **72,934**

Total

Nilai tercatat piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other receivables based on the currencies are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	241,579	132,853	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>56,625</u>	<u>53,167</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>298,204</u>	<u>186,020</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	113,086	113,086	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>4,431</u>	<u>-</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	<u>117,517</u>	<u>113,086</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

a. Piutang subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang atas subsidi pupuk untuk tahun:		
2014	1,379,438	1,379,438
2015	964,541	967,448
Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah - 2016	<u>240,526</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2,584,505</u>	<u>2,346,886</u>
Dikurangi:		
Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(234,955)</u>	<u>(213,353)</u>
Jumlah	<u>2,349,550</u>	<u>2,133,533</u>

Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan hutang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas hutang pelunasan piutang subsidi.

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2016. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi 2016 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Februari 2017, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan penyaluran pupuk berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan.

**8. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA**

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

a. Subsidy receivable

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK and organic subsidised fertiliser from the Company, with the following details:

<i>Receivable of subsidy fertiliser for the year:</i>
<i>2014</i>
<i>2015</i>
<i>Estimated subsidy receivable from Government - 2016</i>
<i>Total</i>
<i>Less:</i>
<i>VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
<i>Total</i>

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Estimated subsidy receivable from Government represents estimated receivable from fertiliser distribution in 2016. This estimation is calculated based on 2016 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 28 February 2017, deducted with the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses distributed fertiliser as stated on Minutes of Audit Result.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG SUBSIDI KEPADA PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)

8. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA (continued)

a. Piutang subsidi (lanjutan)

a. Subsidy receivable (continued)

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai
berikut:

Movement of subsidy receivable are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	2,346,886	3,191,981	Beginning balance
Penyesuaian subsidi	(2,643)	-	Adjustment of subsidy
Penyesuaian PPN subsidi	(264)	-	Adjustment of VAT subsidy
Pengakuan subsidi Pemerintah	3,813,515	3,844,195	Recognition of Government subsidy
PPN subsidi	381,352	384,420	VAT subsidy
Penerimaan dari Pemerintah	(3,594,855)	(4,612,464)	Receipts from Government
PPN subsidi	<u>(359,486)</u>	<u>(461,246)</u>	VAT subsidy
Jumlah	<u>2,584,505</u>	<u>2,346,886</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(234,955)</u>	<u>(213,353)</u>	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
Jumlah	<u>2,349,550</u>	<u>2,133,533</u>	Total

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat
sehubungan dengan piutang di atas. Risiko
kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap
dapat diabaikan, sebab pihak yang
bersangkutan merupakan Pemerintah
Indonesia.

No impairment loss has been recorded in
relation to the receivables mentioned above.
The credit risk on receivables on fertiliser
subsidy is considered negligible, since the
counterparty is the Government of Indonesia.

Piutang subsidi digunakan sebagai jaminan
pinjaman jangka pendek (Catatan 15).

The subsidy receivables are used as collateral
for the short-term loans (Note 15).

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

b. Unbilled subsidy receivables

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah
sebagai berikut:

Unbilled subsidy receivables are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang subsidi belum ditagihkan	76,354	41,572	Unbilled subsidy receivables
Dikurangi:			Less:
Hutang PPN Keluaran atas subsidi yang belum ditagih	<u>(6,941)</u>	<u>(3,779)</u>	VAT out payable from unbilled subsidy receivables
Jumlah	<u>69,413</u>	<u>37,793</u>	Total

Pendapatan subsidi yang belum ditagih
merupakan pendapatan atas penjualan pupuk
bersubsidi ke distributor namun belum
tersalurkan ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from sales of
subsidised fertiliser to distributors which have
not yet been distributed to farmers.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persediaan barang jadi	1,426,964	2,313,736	<i>Finished goods</i>
Persediaan suku cadang dan bahan pembantu	718,237	714,737	<i>Spareparts and supporting materials</i>
Persediaan bahan baku	198,751	269,024	<i>Raw materials</i>
<i>Real estate</i>	<u>79,371</u>	<u>73,901</u>	<i>Real estate</i>
	2,423,323	3,371,398	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(79,951)</u>	<u>(26,178)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>2,343,372</u>	<u>3,345,220</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for impairment are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	26,178	26,052	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>53,773</u>	<u>126</u>	<i>Addition</i>
Jumlah	<u>79,951</u>	<u>26,178</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang adalah cukup.

Management believe that the provision for impairment is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.551.964 dan Rp3.206.046. Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group's inventories were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp3,551,964 and Rp3,206,406 respectively. Management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Persediaan lahan untuk lahan pengembangan milik KIE di lokasi Tanjung Harapan, Kalimantan Timur seluas 251.689 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 49, 62, dan 77.

Land for development that belongs to KIE is located on Tanjung Harapan, East Kalimantan with an area of 251,689 m² with Certificate of Building Rights ("SHGB") numbers 49, 62 and 77.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Rincian uang muka dan beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of advances and prepayments are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka kontraktor dan subkontraktor	25,300	71,883	<i>Advances for contractor and subcontractor</i>
Uang muka kepada pemasok	45,411	12,393	<i>Advance to suppliers</i>
Uang muka kepada pihak ketiga lainnya	<u>-</u>	<u>2,657</u>	<i>Other advance to third parties</i>
Subjumlah	<u>70,711</u>	<u>86,933</u>	<i>Subtotal</i>
Beban dibayar di muka			Prepayments
Sewa	45,149	32,845	<i>Rent</i>
Asuransi	29,248	20,274	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>318</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>74,715</u>	<u>53,119</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>145,426</u>	<u>140,052</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES

		2016				
		Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year				
Nama perusahaan/ Name of company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/ (rugi) bersih/ Equity in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/ Associates						
PT Kaltim Amonium Nitrat	35.00	14,955	-	(325)	-	14,630
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	3,092	-	(1,624)	-	1,468
PT Kaltim Daya Mandiri	29.75	-	92,993	-	(16,857)	76,136
Subjumlah/Subtotal		18,047	92,993	(1,949)	(16,857)	92,234
Ventura bersama/ Joint ventures						
PT Kalimantan Agro Nusantara	49.00	55,912	-	(1,583)	-	54,329
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	23,270	-	174	-	23,444
PT Kaltim Jordan Abadi	60.00	20,906	-	(3,283)	-	17,623
Subjumlah/Subtotal		100,088	-	(4,692)	-	95,396
Jumlah/Total		118,135	92,993	(6,641)	(16,857)	187,630
		2015				
		Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year				
Nama perusahaan/ Name of company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/ (rugi) bersih/ Equity in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/ Associates						
PT Kaltim Amonium Nitrat	35.00	15,097	-	(142)	-	14,955
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	2,951	-	141	-	3,092
Subjumlah/Subtotal		18,048	-	(1)	-	18,047
Ventura bersama/ Joint ventures						
PT Kalimantan Agro Nusantara	49.00	56,162	-	(249)	-	55,913
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	25,095	-	(1,826)	-	23,269
PT Kaltim Jordan Abadi	60.00	-	20,906	-	-	20,906
Subjumlah/Subtotal		81,257	20,906	(2,075)	-	100,088
Jumlah/Total		99,305	20,906	(2,076)	-	118,135

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama Grup, dimana semuanya berdomisili di Indonesia tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)

The summary of the Group's associates and joint ventures financial information, all of which are domiciled in Indonesia and are unlisted, is as follows:

	2016					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)
Entitas asosiasi/ Associates						
PT Kaltim Amonium Nitrat	6	44,069	682	1,548	-	(929)
PT Bintang Sintuk Hotel	10,640	7,708	2,017	2,778	12,435	(8,120)
PT Kaltim Daya Mandiri	206,403	243,619	184,362	9,454	409,173	38,919
Jumlah/Total	217,049	295,396	187,061	13,780	421,608	29,870
Ventura bersama/ Joint ventures						
PT Kalimantan						
Agro Nusantara	43,619	358,285	32,248	207,385	36,983	(3,230)
PT Pupuk Agro Nusantara	20,179	26,215	424	-	1,077	342
PT Kaltim Jordan Abadi	30,653	-	1,638	-	-	(5,472)
Jumlah/Total	94,451	384,500	34,310	207,385	38,060	(8,360)
	2015					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)
Entitas asosiasi/ Associates						
PT Kaltim Amonium Nitrat	860	43,123	1,206	-	-	(407)
PT Bintang Sintuk Hotel	19,256	-	3,797	-	13,683	705
Jumlah/Total	20,116	43,123	5,003	-	13,683	298
Ventura bersama/ Joint ventures						
PT Kalimantan						
Agro Nusantara	60,026	285,748	40,209	191,457	27,144	(508)
PT Pupuk Agro Nusantara	19,697	26,247	319	-	1,384	(3,580)
PT Kaltim Jordan Abadi	34,843	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	114,566	311,995	40,528	191,457	28,528	(4,088)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates are as follows:

	2016						Summarised financial information
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara	PT Kaltim Jordan Abadi	
Ringkasan informasi keuangan							
Pada awal tahun	42,727	-	15,460	114,108	45,625	34,843	At the beginning of the year
Penambahan	-	312,580	-	-	-	-	Addition
Laba/(rugi) tahun berjalan	(929)	-	(8,120)	(3,230)	342	(5,472)	Profit/(loss) for the period
Dividen	-	(56,661)	-	-	-	-	Dividend
Pada akhir tahun	41,798	255,919	7,340	110,878	45,967	29,371	At the end of the year
Kepemilikan perusahaan asosiasi	14,630	76,136	1,468	54,329	23,444	17,623	Interest in associates
Goodwill	-	-	-	-	-	-	Goodwill
Nilai buku	14,630	76,136	1,468	54,329	23,444	17,623	Carrying value

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) **11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

	2015					
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara	PT Kaltim Jordan Abadi	
Ringkasan informasi keuangan						Summarised financial information
Pada awal tahun	43,134	14,755	114,616	49,205	-	At the beginning of the year
Penambahan	-	-	-	-	34,843	Addition
Laba/(rugi) tahun berjalan	(407)	705	(508)	(3,580)	-	Profit/(loss) for the period
Selisih nilai tukar	-	-	-	-	-	Foreign exchange differences
Pada akhir tahun	<u>42,727</u>	<u>15,460</u>	<u>114,108</u>	<u>45,625</u>	<u>34,843</u>	At the end of the year
Kepemilikan perusahaan asosiasi	14,955	3,092	55,913	23,269	20,906	Interest in associates
Goodwill	-	-	-	-	-	Goodwill
Nilai buku	<u>14,955</u>	<u>3,092</u>	<u>55,913</u>	<u>23,269</u>	<u>20,906</u>	Carrying value

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pelepasan anak perusahaan/ Deconsolidation of subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Tanah	213,557	2,738	-	-	-	7,226,311	7,442,606	Land
Pabrik dan peralatan	16,115,202	57,651	-	(443,817)	442	-	15,729,478	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	1,372,659	12,617	(5,911)	(70,201)	214,962	-	1,524,126	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	209,072	4,958	-	(12,164)	-	-	201,866	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	110,919	13,307	(1,607)	(1,136)	-	-	121,483	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	49,064	24,035	-	-	-	-	73,099	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	<u>885,866</u>	<u>201,396</u>	<u>(11,749)</u>	<u>(3,488)</u>	<u>(215,404)</u>	<u>-</u>	<u>856,621</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>18,956,339</u>	<u>316,702</u>	<u>(19,267)</u>	<u>(530,806)</u>	<u>-</u>	<u>7,226,311</u>	<u>25,949,279</u>	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pabrik dan peralatan	4,664,013	857,746	-	(298,910)	-	-	5,222,849	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	556,999	89,213	(5,911)	(2,944)	-	-	637,357	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	186,964	1,170	-	(7,891)	-	-	180,243	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	91,195	10,210	(1,607)	(478)	-	-	99,320	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	<u>40,533</u>	<u>16,410</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>56,943</u>	Workshop machinery
Jumlah	<u>5,539,704</u>	<u>974,749</u>	<u>(7,518)</u>	<u>(310,223)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,196,712</u>	Total
Nilai tercatat neto	<u>13,416,635</u>						<u>19,752,567</u>	Net carrying amount

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	213,557	-	-	-	213,557	Land
Pabrik dan peralatan	8,413,184	122,770	(20,204)	7,599,452	16,115,202	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	1,602,928	2,795	-	(233,064)	1,372,659	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	207,884	4,642	(4,302)	848	209,072	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	109,566	1,686	(333)	-	110,919	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	49,078	176	(190)	-	49,064	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	7,096,343	1,156,759	-	(7,367,236)	885,866	Construction in progress
Jumlah	17,692,540	1,288,828	(25,029)	-	18,956,339	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pabrik dan peralatan	4,188,677	491,604	(16,268)	-	4,664,013	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	469,777	87,222	-	-	556,999	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	177,732	13,468	(4,236)	-	186,964	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	83,965	7,563	(333)	-	91,195	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	37,934	2,789	(190)	-	40,533	Workshop machinery
Jumlah	4,958,085	602,646	(21,027)	-	5,539,704	Total
Nilai tercatat neto	12,734,455				13,416,635	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation for property, plant and equipment was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	885,534	502,708	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	79,292	91,520	General and administration expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	9,923	8,418	Selling expenses (Note 27)
Jumlah	974,749	602,646	Total

Aset tetap berupa bangunan, mesin-mesin utama boiler, peralatan pembantu, dan tanah SHGB No. 17, 40, dan 67 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 15), pinjaman jangka panjang dan pinjaman sindikasi bank (Catatan 18).

The property, plant and equipment of building, boiler main machines, supporting equipments and SHGB No. 17, 40 and 67 are used as collateral for loan from short-term loans (Note 15), long-term loans and syndicated bank loans (Note 18).

Aset tetap berupa tanah dan mesin-mesin peralatan pembangunan proyek Kaltim-5 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 18).

The related land, machinery and equipment of Kaltim-5 project are used as collateral for syndicated loans (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya pinjaman termasuk selisih nilai kurs yang dikapitalisasi menjadi aset masing-masing sebesar Rp42.952 dan Rp501.860 pada tingkat suku bunga 5 - 10,5%.

At 31 December 2016 and 2015, the capitalised borrowing cost including exchange rate difference amounting to Rp42,952 and Rp501,860 respectively at the interest rate of 5 - 10.5%.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp53.799.944 dan Rp61.849.637. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group's property, plant and equipment were insured against loss from fire, machinery breakdown and other risk, with total coverage of Rp53,799,944 and Rp61,849,637 respectively. Management believes that the property, plant and equipment as at 31 December 2016 and 2015 were adequately insured.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Tahun 2016 dilakukan revaluasi aset tetap tanah untuk tujuan perpajakan dan komersial. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari KJPP Yanuar Bey dan Rekan ("KJPP YBR") dan KJPP Syarief, Endang dan Rekan ("KJPP SER") No. Y&R/SU/SW/AV/PKT/16/3-008, No. Y&R/SU/SW/AV/PKT/16/5-010 dan No. 368/KP/LP/KJPP/XII/2016. Penilaian kembali aset tetap tanah untuk tujuan perpajakan ini telah mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak dengan nomor KEP-464/WPJ.19/2016. KJPP YBR dan KJPP SER adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. KEP-497/KM.1/2009 dan No. KEP-20/KM.1/2011 dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah sebelum revaluasi/ Net carrying value, before revaluation	Surplus (Rugi)/ revaluasi/ Profit (loss) Revaluation	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 2016	
Tanah	216,295	7,226,311	7,442,606	Land

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp7.226.311.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada laba komprehensif lainnya.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan Pendekatan Pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar adalah harga jual per meter.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

During the year ended 31 December 2016, Group changed their accounting policy for certain classes of assets from the cost model to the revaluation model.

In 2016 the Company performed revaluation of land for tax and commercial purposes. The purpose revaluation was carried out on the basis of the notes in KJPP Yanuar Bey and Partners ("KJPP YBR") No. Y&R/SU/SW/AV/PKT/16/3-008 and KJPP Syarief, Endang and Partner ("KJPP SER") No. 368/KP/LP/KJPP/XII/2016. Revaluation of land for taxation purposes has gained approval from the Director General of Tax No. KEP-464/WPJ.19/2016. KJPP YBR is registered independent appraisal and in the Ministry of Finance with No. KEP-497/KM.1/2009 and No. KEP-20/KM.1/2011, respectively and the Financial Services Authority ("OJK").

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach.

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale process.

Information on the revaluation of assets as at 31 December 2016 for Class of Revalued Assets is as follows:

In total, the increase in the carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Asset Revaluation Reserve" amounting to Rp 7,226,311.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is presented in "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

The level 2 Fair Value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market based on sales per square metre.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persediaan tidak bergerak	141,630	158,459	Non-moving inventories
Aset tidak berwujud	61,259	34,595	Intangible assets
Lain-lain	<u>1,415</u>	<u>679</u>	Others
Jumlah	<u>204,304</u>	<u>193,733</u>	Total

Persediaan tidak bergerak terutama merupakan persediaan suku cadang yang tidak lancar penggunaannya selama lebih dari lima tahun dengan rincian sebagai berikut:

Non-moving inventories represent spareparts held for more than five years with details as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya perolehan	145,213	162,509	Acquisition cost
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(3,583)</u>	<u>(4,050)</u>	Provision for inventory obsolescence
Nilai tercatat neto	<u>141,630</u>	<u>158,459</u>	Net carrying amount

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	4,050	2,754	Beginning balance
Penambahan	<u>(467)</u>	<u>1,296</u>	Addition
Jumlah	<u>3,583</u>	<u>4,050</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan tidak bergerak pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the status of non-moving inventories at the reporting date, the Company's management believes that the provision for the decline in value of non-moving inventories is adequate to cover the possibility of losses.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	177,657	175,676	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30b)	<u>260,061</u>	<u>404,249</u>	Related parties (Note 30b)
Jumlah	<u>437,718</u>	<u>579,925</u>	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details based on currencies are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
USD	232,572	285,274	USD
Rupiah	199,711	294,458	Rupiah
EUR	5,385	189	EUR
SGD	<u>50</u>	<u>4</u>	SGD
Jumlah	<u>437,718</u>	<u>579,925</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,200,000	100,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350,000	200,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>100,000</u>	<u>663,850</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>1,650,000</u>	<u>963,850</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	620,000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	523	406,925	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>21,695</u>	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>620,523</u>	<u>428,620</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,270,523</u>	<u>1,392,470</u>	Total

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran selama 2016/ Payment during 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PKT	Kredit Jangka Pendek	Rp2,300,000	27 Juni/June 2017	Rp1,200,000	7.50%	Mesin/machineries, peralatan/equipment, tanah dan bangunan/land and buildings dari/of Kaltim-4	Rp2,350,000
		Kredit Modal Kerja("KMK") KMK	USD15,000,000	23 Juni/June 2017	-	4.00%	Mesin/machineries, peralatan/equipment, tanah dan bangunan/land and buildings dari/of Kaltim-4	-
			Rp650,000	23 Juni/June 2017	-	9.00%		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	PKT	KMK	Rp625,000	9 Juli/July 2017	Rp100,000	9.75%	Piutang subsidi/ Subsidy receivables, bangunan/buildings, mesin/machineries, peralatan pembantu boiler batubara/ supporting tools of coal boiler	Rp1,300,000
		KMK	USD30,000,000	9 Juli/July 2017	-	4.25%	Piutang subsidi/ Subsidy receivables, bangunan/buildings, mesin/machineries, peralatan pembantu boiler batubara/ supporting tools of coal boiler	-
PT Bank Central Asia Tbk	PKT	Fasilitas kredit lokal/Local credit facility	USD15,000,000	7 Januari/January 2017	USD39,458	4.25%	Piutang dagang/ trade receivables, persediaan pupuk/ fertiliser inventories	-
		Fasilitas kredit lokal/Local credit facility	Rp1,100,000	7 Januari/January 2017	-	8.90%	Piutang dagang/ trade receivables, persediaan pupuk/ fertiliser inventories	Rp350,000
PT Bank Negara Indonesia	PKT	KMK	Rp500,000	20 Februari/February 2017	Rp350,000	8.90%	Clean basis	Rp1,900,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	PKT	KMK	Rp620,000	31 Oktober/October 2017	Rp620,000	7.35%	-	-

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at 31 December 2016. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group is in compliance with the related terms and conditions.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembelian bahan baku	579,438	743,016	<i>Purchases of raw material</i>
Distribusi produk	89,957	305,951	<i>Product distribution</i>
Pembelian suku cadang	63,507	207,735	<i>Purchases of spareparts</i>
Umum	25,508	287,550	<i>General</i>
Bunga	-	14,073	<i>Interest</i>
Lain-lain	-	51,921	<i>Others</i>
Jumlah	<u>758,410</u>	<u>1,610,246</u>	Total

Rincian beban akrual - umum sebagai berikut:

Detail of accrued expenses - general are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Operasional	25,508	114,129	<i>Operational</i>
Aset tetap	-	173,421	<i>Property, plant and equipment</i>
Jumlah	<u>25,508</u>	<u>287,550</u>	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

**17. SHORT-TERM
LIABILITIES**

EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jasa operasi	282,222	325,700	<i>Bonus</i>
Insentif kinerja	47,332	46,350	<i>Performance incentives</i>
Lain-lain	40,437	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>369,991</u>	<u>372,050</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang bank			Bank loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah:			Government-related entities:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - USD (2016: USD24.499.641; 2015: USD32.131.641)	329,177	443,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - USD (2016: USD24,499,641; 2015: USD32,131,641)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - IDR	158,176	206,373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - IDR
Pinjaman sindikasi agen fasilitas: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD (2016: USD290.515.342; 2015: USD324.775.342)	3,903,364	4,480,276	Syndicated loans facility agent: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD (2016: USD290,515,342; 2015: USD324,775,342)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - IDR	<u>1,138,666</u>	<u>1,297,067</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - IDR
Subjumlah	<u>5,529,383</u>	<u>6,426,972</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman <i>Club Deal</i> /Multi Opsi - USD (2016: USD65.500.000; 2015: USD89.300.000)	880,058	1,231,894	<i>Club Deal</i> /Multi Option Loans - USD (2016: USD65,500,000; 2015: USD89,300,000)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - IDR	11,930	7,695	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - IDR
PT Bank ICBC - IDR	-	4,309	PT Bank ICBC - IDR
Pinjaman lainnya			Other loans
PT Pupuk Indonesia (Persero) - IDR JO Dahana - BBRI (2016: USD69.090; 2015: USD207.272)	632,000	632,000	PT Pupuk Indonesia (Persero) -IDR JO Dahana - BBRI (2016: USD69,090; 2015: USD207,272)
Subjumlah	<u>1,524,916</u>	<u>1,878,757</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7,054,299</u>	<u>8,305,729</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,924,098)</u>	<u>(1,125,481)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>5,130,201</u></u>	<u><u>7,180,248</u></u>	Non-current portion

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Fasilitas/ Facility	Periode pinjaman/ Loan term	Sisa saldo/ Outstanding balance	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran selama 2016/ Payment during 2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PKT	- Kredit pembangunan/ Construction credit - Kredit investasi pokok, investasi pokok valuta asing dan bunga saat pembangunan/principle investment credit, principal foreign exchange credit and interest during construction	USD57,240,544 dan/and Rp361,541	27 Mei/May 2010 - 26 Mei/May 2020	USD24,499,641 dan/and Rp158,176	-JIBOR 3 bulan/ 3 months + 2.75% -LIBOR 3 bulan/ 3 months + 3.25%	Bangunan, mesin-mesin dan peralatan Pabrik boiler batubara/ buildings, machineries and equipments/ boiler coal plant	Rp48,198 USD7,632,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loans	PKT	- Kredit pembangunan/ Construction credit - Kredit investasi pokok, investasi pokok valuta asing dan bunga saat pembangunan/Principle investment credit, principal foreign exchange credit and interest during construction	Tranche A: Rp1,347,840 Tranche B: USD337,034,850	10 tahun/years 15 Agustus/ August 2011 - 23 September/ September 2021	USD290,515,342 dan/and Rp1,138,666	-Tranche A : 10.5% 3 tahun/ three year JIBOR 3 bulan/ months + 3.2% - Tranche B : 5% 1 tahun/one year LIBOR 3 bulan/ months + 2.5%	Tanah Bangunan, mesin-mesin pabrik Kaltim 5 dan peralatan/ Lands building, machineries and equipments of Kaltim 5	Rp158,400 USD34,260,000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	PKT	- Pinjaman pemegang saham/ Stakeholder loan	A : Rp568,000 B : Rp64,000	A : 3 tahun/year B : 5 tahun/year	Rp632,000	- A : 9.625% - B : 9.95%	-	-
Pinjaman Multi opsi/ Club deal loans	PKT	- Kredit pembelian aset/ asset purchase credit - Kredit fasilitas SBLC/ SBLC credit facility	Tranche A: USD125,000,000 Tranche B: USD40,000,000	30 September/ September 2019	USD65,500,000	- LIBOR + Margin 2% pa	Aset Pabrik 1A/ Plant 1A Asset	USD23,800,000
PT Black Bear Resources Indonesia	PKT	Liabilitas untuk perolehan aset/ Debt to acquire asset	USD760,000	1 Juli/July 2012 -2017	USD69,090	-	-	USD138,182

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Group was in compliance as at 31 December 2016. Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Group is in compliance with the related terms and conditions.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KARYAWAN

a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

1. Program imbalan pasca kerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") mencakup seluruh pekerja tetap Perusahaan yang direkrut oleh perusahaan sebelum tahun 2007 dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau mati. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. Pendirian Dana Pensiun disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-189/MKM.11/1987 pada tanggal 10 Maret 1987.

Pada bulan Desember 2015, berdasarkan KEP-575/NB.1/2015, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui perubahan program Pensiun dari Program Manfaat Pasti ("PPMP") menjadi Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP"). Sebagai kompensasi, Perusahaan telah membayar sebesar Rp517.350 di 2016 yang merupakan kewajiban PPMP yang diakui per tanggal 31 Desember 2015. Kewajiban ini dicatat sebagai utang iuran pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 20) dan telah dilunasi di 2016.

PPIP baru tersebut akan didanai oleh pemberi kerja dan karyawan sebesar 20% dari gaji karyawan (masing-masing sebesar 16% dan 4% ditanggung oleh pemberi kerja dan karyawan) dan disetorkan kepada Dana Pensiun PKT sebagai pihak yang ditunjuk untuk mengelola dana tersebut.

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

The Company has post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

(i) Defined benefit plan administered under the Pupuk Kalimantan Timur Pension Plan

The Defined Benefits Plan ("PPMP") covers all of the Company's permanent employees who were hired by the Company before 2007 and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 5% of Pensionable Earnings. The employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. The establishment of pension plan was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-189/MKM.11/1987 dated 10 March 1987.

In November 2015, based on KEP-575/NB.1/2015, Financial Services Authority approved the pension program change from Program Manfaat Pasti ("PPMP") to Program Iuran Pasti ("PPIP"). As a compensation, the Company has paid amounting to Rp517,350 in 2016 which is the liabilities of PPMP recognised as at 31 December 2015. This liability was recorded as contribution payable as at 31 December 2015 (Note 20) and was fully settled in 2016.

The new PPIP will be funded by the employer and the employee amounting to 20% from employee salaries (16% and 4% born by employer and employee respectively) and paid to Dana Pensiun PKT, appointed party to manage the fund.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**a. Program imbalan pasca kerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

1. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

(ii) Manfaat kesehatan pasca kerja

Perusahaan memiliki skema imbalan kesehatan pasca kerja. Manfaat kesehatan pasca kerja meliputi para pensiunan Perusahaan, pasangan dan tanggungannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja yang akan direviu secara reguler. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 5% per tahun.

(iii) Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. Semua pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat atau mati.

**2. Program imbalan kerja jangka panjang
lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan cuti besar dan tunjangan bakti kerja.

**19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits (continued)**

**1. Post-employment benefit plans
(continued)**

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The Company operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, their spouse and dependents from the date of the employees' retirement until death. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. This benefit is funded by the Company's and employee's contributions which shall be reviewed by on regularly basis. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 5% a year.

(iii) Other post-employment benefits

The Company provides other post-employment benefits in the form of terminations benefits. The employees, after serving a qualifying period, are entitled to retirement benefits upon retirement, disability or death.

2. Other long-term employee benefits

The Company provides other post-employment benefits in the form of long service leave dan long service award.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provisi imbalan karyawan

b. Provision for employee benefits

Imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas dan aset program sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The provision for employee benefits determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and plan asset reported in the consolidated statement of financial position:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan:			The Company:
- Manfaat kesehatan pasca kerja	163,688	173,806	Post-retirement - healthcare benefits
- Imbalan pasca kerja lainnya	653,308	629,245	Other post-employment benefits -
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>34,010</u>	<u>29,631</u>	Other long-term employee - benefits
Subjumlah	<u>851,006</u>	<u>832,682</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Imbalan pasca kerja lainnya	<u>9,304</u>	<u>13,555</u>	Other post-employment benefits -
Subjumlah	<u>860,310</u>	<u>846,237</u>	Subtotal
Aset imbalan pasca kerja	<u>(245,341)</u>	<u>(196,758)</u>	Post-employment benefits assets
Liabilitas neto	<u>614,969</u>	<u>649,479</u>	Net liability
Aset program yang tidak memenuhi kriteria secara perspektif akuntansi	<u>245,341</u>	<u>196,758</u>	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Jumlah	<u><u>860,310</u></u>	<u><u>846,237</u></u>	Total

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in profit or loss:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan:			The Company:
- Manfaat kesehatan pasca kerja	(6,063)	144,333	Post-retirement - healthcare benefits
- Imbalan pasca kerja lainnya	76,639	89,261	Other post-employment benefits -
- Program imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>15,744</u>	<u>5,678</u>	Other long-term employee - benefits
Subjumlah	<u>86,320</u>	<u>239,272</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Imbalan pasca kerja lainnya	<u>3,303</u>	<u>2,001</u>	Other post-employment benefits -
Jumlah	<u><u>89,623</u></u>	<u><u>241,273</u></u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefit obligations of the Company for the year ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016				
	Manfaat kesehatan pasca kerja/ Post employment healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	173,806	629,244	29,632	832,682	At beginning of the year
Biaya jasa kini	2,316	24,060	17,776	44,152	Current service cost
Biaya bunga	16,007	56,768	2,488	75,263	Interest expense
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11,131	19,538	247	30,916	Remeasurements: Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(31,646)	69,297	(4,767)	32,884	Experience(gain)/losses
Pembayaran manfaat	(7,926)	(145,599)	(11,366)	(164,891)	Benefits payment
Saldo akhir - Perusahaan	163,688	653,308	34,010	851,006	Ending balance - the Company
	2015				
	PPMP dan manfaat kesehatan pasca kerja/ PPMP and post employment healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	1,715,004	691,214	38,311	2,444,529	At beginning of the year
Biaya jasa kini	29,060	37,832	20,504	87,396	Current service cost
Biaya bunga	141,515	56,363	3,340	201,218	Interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	93,373	-	-	93,373	Past service cost and gains and losses on settlements
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(37,667)	(21,986)	(331)	(59,984)	Remeasurements: Gain from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	30,822	(16,304)	(17,835)	(3,317)	Experience(gain)/losses
Pembayaran benefit	(95,162)	(117,874)	(14,358)	(227,394)	Benefits payment
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(1,185,789)	-	-	(1,185,789)	Payment of settlement from plan assets
Pembayaran kompensasi penyelesaian	(517,350)	-	-	(517,350)	Payment of settlement for compensation
Saldo akhir - Perusahaan	173,806	629,245	29,631	832,682	Ending balance - the Company

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pada awal tahun	196,758	1,301,365	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	19,119	109,796	Expected return on plan assets
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	5,259	(29,779)	Actuarial gains/(losses)
luran pemberi kerja	30,021	88,140	Company's contributions
luran pekerja	9,456	13,172	Employee contributions
Imbalan yang dibayar	(15,272)	(100,147)	Benefits paid
Pembayaran penyelesaian dari aset program	-	(1,185,789)	Payment of settlement from plan assets
Saldo akhir - Perusahaan	<u>245,341</u>	<u>196,758</u>	Ending balance - the Company

Keuntungan/(kerugian) aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2016 adalah kerugian Rp5.259 (2015: Rp29.779).

Gain/(loss) on the actual return on plan assets as at 31 December 2016 was a loss of Rp5,259 (2015: Rp29,779).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim dan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja yang masing-masing sebesar Rp245.341 dan Rp196.758, disajikan sebagai aset imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2016 and 2015, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim and time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which do not qualify as plan assets from an accounting perspective amounting to Rp245,341 and Rp196,758, respectively are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statement of financial position.

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expense for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Manfaat kesehatan/ Healthcare benefit</u>	<u>Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit</u>	<u>Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits</u>		
Biaya jasa kini	2,317	24,060	17,776	44,153	Current service costs
Biaya bunga	16,007	56,768	2,488	75,263	Interest costs
Hasil aset program	(14,931)	(4,189)	-	(19,120)	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial luran peserta	-	-	(4,520)	(4,520)	Actuarial gain
	(9,456)	-	-	(9,456)	Contribution from participant
Jumlah - Perusahaan	<u>(6,063)</u>	<u>76,639</u>	<u>15,744</u>	<u>86,320</u>	Total - the Company

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provisi imbalan karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

2015					
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	29,060	37,832	20,504	87,396	Current service costs
Biaya bunga	141,515	56,363	3,340	201,218	Interest costs
Hasil aset program	(106,443)	(3,354)	-	(109,796)	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial luran peserta	-	-	(19,747)	(19,747)	Actuarial gain
Dampak penyelesaian	(13,172)	-	-	(13,172)	Contribution from participant
	93,373	-	-	93,373	Impact of settlement
Jumlah - Perusahaan	144,333	90,841	4,097	239,272	Total - The Company

c. Asumsi-asumsi aktuarial

c. Actuarial assumptions

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8.52 - 9.21 %	6.36 - 8.60 %	Discount rate
Kenaikan upah	8.00%	8.00%	Salary increase
Tren biaya kesehatan tahunan	5.00%	5.00%	Annual medical expense trend
Tingkat pengembalian aset program:			Return on plan assets:
- Program lainnya	8.96%	8.11%	Other program -
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	9.21%	8.60%	Post-retirement - healthcare benefits
Tingkat kematian:			Mortality rate:
- Program pensiun	CSO 58	CSO 58	Pension program -
- Program lainnya	("TMI") III 2011	("TMI") III 2011	Other program -
- Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age -

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan, diskonto, dan kenaikan gaji dimasa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

An assumption has been made that healthcare cost trend, discount rate and salary growth rates have a significant effect on the amounts recognised in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impact:

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

c. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

c. Actuarial assumptions (continued)

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Biaya kesehatan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.75%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.98%	Healthcare
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.04%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.57%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.19%	Salary growth rate

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labor Law No. 13/2003.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a years	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	73,164	148,118	536,287	4,054,023	4,811,592	Pension benefits

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2016	2015	
Uang muka penjualan	193,528	105,769	Advance from sales
Pendapatan diterima dimuka	13,164	14,817	Unearned revenues
Utang iuran	-	517,350	Contribution payable
Utang lainnya	140,068	98,575	Other payables
Jumlah	346,760	736,511	Total

Uang muka penjualan merupakan penerimaan dari distributor atas penjualan pupuk urea bersubsidi.

Advance from sales represent receipt from the distributor for the sales of the subsidised urea fertiliser.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The stockholder's composition as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6,828,822,898	99,999	3,414,411	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	<u>72,940</u>	<u>0,001</u>	<u>37</u>	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	<u>6,828,895,838</u>	<u>100,000</u>	<u>3,414,448</u>	Total

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DISTRIBUSI LABA

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNING AND DISTRIBUTION OF INCOME

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statement for the years ended 31 December 2016 and 2015, the Company has allocated its net income for the following purposes:

	2016	2015	
Dividen	1,259,348	1,187,291	Dividends
Cadangan umum	<u>850,482</u>	<u>1,331,548</u>	General reserves
Jumlah	<u>2,109,830</u>	<u>2,518,839</u>	Total

23. EKUITAS LAINNYA

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali
Tambahan modal disetor

Jumlah

23. OTHER EQUITY

	2016	2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	5,061	5,061
Tambahan modal disetor	<u>(32,124)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(27,063)</u>	<u>5,061</u>

Difference in transactions with non-controlling parties
Additional paid-in capital

Total

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari agio saham PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") sebesar Rp5.327 atas pelepasan saham dalam portofolio KDM pada tahun 2002 sebanyak 2.049 lembar saham senilai Rp7.376 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per lembar saham atau Rp2.049 kepada Yayasan Pupuk Kaltim, pemegang saham minoritas Grup.

Difference in transaction with non-controlling parties represents shares premium of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") amounting to Rp5,327 for issued shares on KDM's portfolio in 2002 of 2,049 shares amounting to Rp7,376 with par value Rp1,000 (full amount) per share or Rp2,049 to Yayasan Pupuk Kaltim, the Group's minority shareholder.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Divestasi saham ini mengakibatkan penurunan kepemilikan saham KIE di KDM dari 100% menjadi 95%. Transaksi ini menghasilkan selisih lebih (agio saham) kepemilikan modal KIE di KDM yang dicatat pada selisih transaksi dengan pihak non-pengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Harga jual saham	7,376	7,376	Sales value of the shares
Nilai nominal	<u>(2,049)</u>	<u>(2,049)</u>	Par value of the shares
Agio saham	5,327	5,327	Share premium
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dengan kepemilikan saham 95%	<u>5,061</u>	<u>5,061</u>	Difference in changes of equity transaction of subsidiaries with ownership of 95%

Tambahan modal disetor berasal dari transaksi pelepasan KDM ke PT Pupuk Indonesia Energi.

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama, KIE (entitas anak) dan PT Pupuk Indonesia Energi mengadakan perjanjian jual beli saham untuk pelepasan 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas KDM, yang sebelumnya merupakan entitas anak, dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima sebesar Rp32.124 merupakan selisih nilai restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

23. OTHER EQUITY (continued)

The divestment of shares had resulted in a decrease in ownership of KIE in KDM from 100% to 95%. The transaction has resulted in a surplus (shares premium) in the ownership of KIE in KDM which was recorded as difference in transaction with non-controlling parties, with calculation as follows :

Additional paid in capital is resulted from deconsolidation of KDM to PT Pupuk Indonesia Energi.

Effective on 16 December 2016, according to notarial deed No. 01 of Lumassia, S.H., on the same date KIE (subsidiary) and PT Pupuk Indonesia Energi made an agreement with to dispose 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of KDM, which is subsidiary, with a selling price amounting to Rp126,154. The difference between purchase consideration and net book value acquired amounted to Rp32,124 represent difference in value from transaction with entities under common control and was recorded as additional paid-in capital.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset neto entitas anak KIE	2,789	56,870	Net assets of subsidiary KIE
Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak KIE	333	24,661	Non-controlling interest in net profit of subsidiary KIE

24. NON-CONTROLLING INTEREST

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

Pendapatan merupakan jumlah penjualan pupuk dan non-pupuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

25. REVENUES

The revenues consist of sales of fertiliser and non-fertiliser for the years ended 31 December 2016 and 2015 as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan pupuk			Fertiliser sales
Subsidi			Subsidy
- Subsidi			Government's -
Pemerintah (Catatan 8a)	3,813,515	3,844,195	subsidy (Note 8a)
- Urea	2,074,223	6,034,598	Urea -
- Non-urea	358,017	262,996	Non-urea -
- Penjualan subsidi yang belum ditagih	<u>31,620</u>	<u>37,793</u>	Unbilled subsidy -
	<u>6,277,375</u>	<u>10,179,582</u>	
 Nonsubsidi			 Non-subsidy
- Urea	5,691,810	528,974	Urea -
- Non-urea	<u>88,650</u>	<u>78,939</u>	Non-urea -
Jumlah	<u>12,057,835</u>	<u>10,787,495</u>	Total
Upaya khusus (UPSUS) - urea	9,029	407,401	Special operation (UPSUS) - urea
Penjualan non-pupuk			Non-fertiliser sales
Amoniak	3,792,591	4,903,567	Ammonia
Lain-lain	<u>370,993</u>	<u>444,666</u>	Others
	<u>4,163,584</u>	<u>5,348,233</u>	
Jumlah	<u>16,230,448</u>	<u>16,543,129</u>	Total
Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:			<i>Details of sales based on customers are as follows:</i>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pemerintah (Catatan 30b)	3,813,515	3,844,195	Government (Note 30b)
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1,784,371	2,893,935	Related parties (Note 30b)
Pihak ketiga	<u>10,632,562</u>	<u>9,804,999</u>	Third parties
Jumlah	<u>16,230,448</u>	<u>16,543,129</u>	Total

Pendapatan subsidi tahun 2015 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI. Pendapatan subsidi untuk tahun 2016 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2016 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 28 Februari 2017. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan penyaluran pupuk berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan.

Revenue from the Government subsidy for the year 2015 was recorded according to the audit result by BPK-RI. Revenue from the Government subsidy for the year 2016 was recorded based on 2016 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 28 February 2017. For the distributed quantity, management uses distributed fertiliser as stated on Minutes of Audit Result.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban produksi:		
Bahan baku dan penolong	8,461,185	9,998,241
Biaya tenaga kerja	940,890	759,147
Penyusutan (Catatan 12)	885,534	502,708
Overhead lainnya	369,725	1,386,460
Jasa	274,522	273,038
Pemeliharaan	112,092	126,495
Subjumlah	<u>11,043,948</u>	<u>13,046,089</u>
Pembelian barang jadi	44,017	34,016
Persediaan barang jadi awal tahun	2,313,736	1,158,622
Persediaan barang jadi akhir tahun	<u>(1,426,964)</u>	<u>(2,313,736)</u>
Jumlah	<u>11,974,737</u>	<u>11,924,991</u>

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue

Production cost:
Raw materials and supports
Labor cost
Depreciation (Note 12)
Other overhead
Services
Maintenance
Subtotal
Purchase of finished goods
Finished goods at the beginning of the year
Finished goods at the end of the year
Total

27. BEBAN PENJUALAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bongkar muat	427,330	291,159
Sewa	133,727	10,354
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	127,914	84,011
Asuransi	24,415	-
Perjalanan dinas	15,201	22,598
Penyusutan (Catatan 12)	9,923	8,418
Pemeliharaan	9,391	3,598
Pameran dan promosi	6,508	18,831
Lain-lain	<u>24,506</u>	<u>30,793</u>
Jumlah	<u>778,915</u>	<u>469,762</u>

27. SELLING EXPENSES

Handling
Rental
Salaries, wages and employees welfare
Insurance
Business travelling
Depreciation (Note 12)
Maintenance
Exhibition and promotion
Others
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	388,539	522,638
Jasa	86,475	119,823
Penyusutan (Catatan 12)	79,292	91,520
Pajak dan kontribusi	75,889	22,879
Sewa	49,916	103,423
Pembinaan wilayah	48,694	16,270
Pemeliharaan dan perbaikan	39,008	38,907
Perjalanan dinas	15,576	15,208
Pendidikan dan pelatihan	10,804	31,420
Penelitian dan peyuluhan	5,212	19,710
Lain-lain	<u>192,800</u>	<u>115,075</u>
Jumlah	<u>992,205</u>	<u>1,096,873</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and employees welfare
Services
Depreciation (Note 12)
Taxes and contributions
Rental
Enviromental development
Repairs and maintenance
Business travelling
Training and education
Research and conseling
Others
Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2016)	344,499	-	Income Tax Article 28A (2016)
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2015)	223,191	223,191	Income Tax Article 28A (2015)
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	265,152	260,602	VAT
Pasal 19	-	83,263	Article 19
Subjumlah	<u>832,842</u>	<u>567,056</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 28A - 2015	5,211	5,355	Article 28A - 2015
Jumlah	<u>838,053</u>	<u>572,411</u>	Total
Konsolidasi			Consolidated
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 28A - 2015	228,402	228,546	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2016	344,498	-	Article 28A - 2016
Subjumlah	<u>572,900</u>	<u>228,546</u>	Subtotal
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	265,153	260,602	VAT
Pasal 19	-	83,263	Article 19
Subjumlah	<u>265,153</u>	<u>343,865</u>	Subtotal
Jumlah	<u>838,053</u>	<u>572,411</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 25/29	48,097	73,160	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	20,347	40,351	VAT
Pajak penghasilan final	3,250	11,254	Final income tax
Pasal 21	21,878	28,801	Article 21
Pasal 22	1,743	2,584	Article 22
Pasal 23	-	2,553	Article 23
Subjumlah	<u>95,315</u>	<u>158,703</u>	Subtotal

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Corporate income tax
Pasal 25/29	187	9,095	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	2,556	-	VAT
Pajak final	30	21	Final income tax
Pasal 21	571	3,057	Article 21
Pasal 23	21	5,169	Article 23
Subjumlah	<u>3,365</u>	<u>17,342</u>	Subtotal
Jumlah	<u>98,680</u>	<u>176,045</u>	Total
Konsolidasi			Consolidated
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 25/29	48,284	82,255	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	22,904	40,351	VAT
Pajak final	3,281	11,275	Final income tax
Pasal 21	22,449	31,858	Article 21
Pasal 22	1,742	2,584	Article 22
Pasal 23	20	7,722	Article 23
Subjumlah	<u>98,680</u>	<u>176,045</u>	Subtotal
Jumlah	<u>98,680</u>	<u>176,045</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	338,697	598,536	Current
Tangguhan	265,560	58,927	Deferred
Subjumlah	<u>604,257</u>	<u>657,463</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	21,034	47,872	Current
Tangguhan	(7,747)	(4,078)	Deferred
Subjumlah	<u>13,287</u>	<u>43,794</u>	Subtotal
Konsolidasian			Consolidated
Kini	359,731	646,408	Current
Tangguhan	257,813	54,849	Deferred
Subjumlah	<u>617,544</u>	<u>701,257</u>	Subtotal
Jumlah	<u>617,544</u>	<u>701,257</u>	Total

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	2,159,667	2,835,752	Profit before income tax - consolidation
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	(539,917)	(708,938)	Tax calculated at effective tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	(106,119)	(78,900)	Non-deductible expenses
Penghasilan bukan objek pajak	14,085	4,299	Non-taxable income
Pendapatan yang dikenakan pajak final	10,381	64,347	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tahun Sebelumnya	4,026	17,935	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>(617,544)</u>	<u>(701,257)</u>	Consolidated corporate income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as per consolidated of statements comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	2,159,667	2,835,752	Profit before income tax - consolidation
Eliminasi konsolidasi	19,855	19,412	Consolidation elimination
	2,179,522	2,855,164	
Dikurangi: Rugi/(laba) sebelum pajak - entitas anak	93,363	(178,887)	Less: Subsidiaries loss/(income) before tax
Laba sebelum pajak - Perusahaan	2,272,885	2,676,277	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	127,644	163,548	Long-term employee benefit Provision for impairment of trade receivables
Provisi atas penurunan nilai piutang	(6,644)	22,613	Provision for decline in inventories
Provisi atas persediaan	53,308	1,421	Payment of long-term employee benefits
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(738,316)	(200,576)	Depreciation and amortisation
Penyusutan dan amortisasi	(500,262)	(283,240)	

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya umum	83,252	62,655	General expenses
Kesejahteraan karyawan	53,637	147,418	Employee welfare
Biaya bunga	10,174	10,054	Interest expense
Pajak dan kontribusi	23,051	7,266	Tax and contribution
Aset yang tidak dapat disusutkan menurut fiskal	7,482	6,393	Non-depreciable asset
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	(41,503)	(55,008)	Rental income from land and building
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(14,172)	(35,668)	Income already subjected to final tax
Pemeliharaan bangunan dan sarana	14,127	19,275	Building and facilities maintenance
Pendapatan dividen	(14,838)	(17,196)	Dividend income
Lainnya	24,964	(131,087)	Others
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>1,354,789</u>	<u>2,394,145</u>	Taxable income - the Company
Beban pajak kini Perusahaan	338,697	598,536	Current income tax of the Company
Pembayaran pajak dibayar di muka	(683,196)	(821,727)	Prepayment of income taxes
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan – Perusahaan	<u>(344,499)</u>	<u>(223,191)</u>	Overpayment of taxable income – the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	<u>2016</u>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	115,063	(1,661)	-	113,402	Provision for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	7,557	13,327	-	20,884	Provision for inventories obsolescence
Aset tetap dan beban tangguhan	(311,636)	(124,558)	-	(436,194)	Property, plant and equipment and deferred expense
Manfaat karyawan	158,981	(23,330)	15,765	151,416	Employee benefits
Hutang penyelesaian untuk kompensasi	129,338	(129,338)	-	-	Settlement payable for compensation
Penurunan nilai investasi	7,515	-	-	7,515	Impairment of investment
	<u>106,818</u>	<u>(265,560)</u>	<u>15,765</u>	<u>(142,977)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,008	5,827	-	6,835	Allowance for impairment of receivable
Manfaat karyawan	(8,783)	10,596	513	2,326	Employee benefits
Aset tetap dan beban tangguhan	2,888	(8,676)	7,399	1,611	Property, plant and equipment and deferred expense
	<u>(4,887)</u>	<u>7,747</u>	<u>7,912</u>	<u>10,772</u>	

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

		2015				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan	Saldo awal/ Beginning balance	Credited (charged) to profit or loss	Charged to equity	Ending balance		<i>The Company</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	109,410	5,653	-	115,063		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyisihan persediaan usang	7,202	355	-	7,557		<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Aset tetap dan beban tangguhan	(240,726)	(70,910)	-	(311,636)		<i>Property, plant and equipment and deferred expense</i>
Manfaat karyawan	285,788	(123,363)	(3,444)	158,981		<i>Employee benefits</i>
Hutang penyelesaian untuk kompensasi	-	129,338	-	129,338		<i>Settlement payable for compensation</i>
Penurunan nilai investasi	7,515	-	-	7,515		<i>Impairment of investment</i>
	<u>169,189</u>	<u>(58,927)</u>	<u>(3,444)</u>	<u>106,818</u>		
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	390	618	-	1,008		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Manfaat karyawan	3,593	(686)	(19)	2,888		<i>Employee benefits</i>
Aset tetap dan beban tangguhan	(12,929)	4,146	-	(8,783)		<i>Property, plant and equipment and deferred expense</i>
	<u>(8,946)</u>	<u>4,078</u>	<u>(19)</u>	<u>(4,887)</u>		

e. Administrasi pajak

e. Tax administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Indonesia taxation laws, the Company and subsidiaries, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letters

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2013 senilai Rp9.569. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak sesuai dengan hasil yang disetujui pada saat pemeriksaan pajak. Perusahaan juga mengajukan Surat Keberatan atas konfirmasi negatif PPN Masukan di dalam SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan tersebut.

On 22 December 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") of Value Added Tax for 2013 fiscal year amounting to Rp9,569. The Company has made payment of tax in accordance with the agreement at the time of the tax audit. The Company also submitted objection letter on negative confirmation VAT in on SKPKB. Up to the date of these financial statements, the tax office has not responded to all the objection letters submitted by the Company.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 senilai Rp267.314. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang disetujui sejumlah Rp3.540 diakui pada laporan laba rugi.

g. Surat Tagihan Pajak

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun pajak 2013 senilai Rp18.721.

29. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Corporate Income Tax

On 20 April 2015, The Company received SKPLB of Corporate Income Tax for 2013 fiscal year amounting to Rp267,314. Difference between recorded and approved amount, amounting to Rp3,540 was recognised in profit or loss.

f. Tax Collection Letter

Value Added Tax

On 22 December 2016, the Company received Tax Collection Letters ("STP") of VAT for 2013 fiscal year amounting to Rp18,721.

30. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Entitas berelasi/ Related parties</u>
Pemegang saham induk/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government- related entities	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Syariah Mandiri Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

30. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationships

The relationship and nature of account balance and transactions with related parties are as follows:

<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
Pelanggan/Customer
Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ Placement of current accounts, placement of time deposits, working capital loans facility, investment credit facility
Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja, dan kredit investasi/ Placement of current accounts, placement of time deposits, working capital loans facility and investment credit facility
Penempatan giro dan penempatan deposito/ Placement of current accounts and placement of time deposits
Penempatan giro/Placement of current account
Penempatan giro dan kredit investasi/ Placement of current account and investment credit facility

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balance and transactions with related parties are as follows: (continued)

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Entitas berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	PT Bank DKI	Penempatan giro/ <i>Placement of current account</i>
	PT Pertamina (Persero)	Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
	PT Pertamina Gas	Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
	PT Utama Karya (Persero)	Pemasok jasa konstruksi/ <i>Construction service supplier</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Kontrak asuransi/ <i>Insurance contract</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Penyedia jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services provider</i>
	PT Telekomunikasi Selular	Penyedia jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services provider</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penyedia listrik/ <i>Electricity supplier</i>
	PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ <i>Warehouse and logistic services provider</i>
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pelanggan/ <i>Customer</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan dana program kesehatan/ <i>Placement for healthcare program</i>
Entitas induk/ <i>Parent entities</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen/ <i>Dividends</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Petrokimia Gresik	Pelanggan/ <i>Customer</i>
	PT Pupuk Kujang	Pelanggan/ <i>Customer</i>
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pelanggan/ <i>Customer</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Pelanggan/ <i>Customer</i>
	PT Rekayasa Industri	Penyertaan saham dan pemasok jasa konstruksi/ <i>Investment in shares of stocks and construction services supplier</i>
	PT Mega Eltra	Pelanggan/ <i>Customer</i>
	PT Petrosida Gresik	Pemasok bahan baku dan pelanggan/ <i>Raw material supplier and customer</i>
	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Penyedia jasa tenaga kerja/ <i>Labour service provider</i>
	PT Yasa Industri Nusantara	Pemasok jasa konstruksi/ <i>Construction services supplier</i>
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
	PT Padi Energi Nusantara	Penempatan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>
	PT Kaltim Daya Mandiri Agro Energi	Pemasok bahan penolong/ <i>Supporting material supplier</i>
	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	PT Kaltim Industrial Estate
PT Kaltim Jasa Sekuriti		Penyedia jasa pengamanan/ <i>Security service provider</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

<u>Sifat hubungan/ Nature of Relationships</u>	<u>Entitas berelasi/ Related Parties</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of Transactions</u>
Entitas asosiasi/ Associates	PT Kaltim Amonium Nitrat	Penyertaan saham/ Investment in shares of stocks
	PT Bintang Sintuk Hotel	Penyertaan saham oleh Entitas Anak/ Investment in shares of stocks by Subsidiary
	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	Penyertaan saham/ Investment in shares of stocks
	PT Kaltim Daya Mandiri	Pemasok tenaga listrik dan steam/ Electricity and steam supplier
Ventura bersama/ Joint ventures	PT Kalimantan Agro Nusantara	Penyertaan saham/ Investment in shares of stocks
	PT Pupuk Agro Nusantara	Penyertaan saham/ Investment in shares of stocks
	PT Kaltim Jordan Abadi	Penyertaan saham/ Investment in shares of stocks
Program imbalan pasca kerja/Post-employment benefit program	Dana Pensiun Pupuk Kaltim	Pembayaran iuran program pensiun manfaat pasti/ Contribution payments of defined benefits pension program
	Dana Pensiun Pupuk Kaltim Grup	Pembayaran iuran program pensiun iuran pasti/ Contribution payments of defined contribution pension program
	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	Pembayaran iuran program imbalan pasca kerja/ Contribution payments of post-employment benefits program
	Koperasi Karyawan Pupuk Kaltim	Pembayaran iuran program imbalan pasca kerja/ Contribution payments of post-employment benefits Program

b. Rincian transaksi

b. Transaction details

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transaction value
with related parties are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	665,316	614,358	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,575	252,253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,960	337,085	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	86	3,247	Others (each below Rp10,000)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,174	55,589	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,061	398,284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,334	15,976	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	-	282	PT Bank DKI
Jumlah	<u>803,506</u>	<u>1,677,074</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>2.73</u>	<u>7.05</u>	As a percentage of total assets (%)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balance and transaction value with related parties are as follows: (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	650,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	320,000	347,106	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>139,150</u>	<u>200,250</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1,109,150</u>	<u>547,356</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>3.77</u>	<u>2.30</u>	As a percentage of total assets (%)
Piutang usaha			Trade receivables
PT Petrokimia Gresik	65,144	325,980	PT Petrokimia Gresik
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	19,377	-	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)
Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT	-	20,920	Dinas Pertanian and Perkebunan Prov. NTT
Lain-lain	<u>40,480</u>	<u>9,156</u>	Others
Jumlah	<u>125,001</u>	<u>356,056</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0.43</u>	<u>1.50</u>	As a percentage of total assets (%)
Piutang subsidi			Subsidy receivable
Pemerintah Republik Indonesia	<u>2,349,550</u>	<u>2,133,533</u>	Government of Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>7.99</u>	<u>8.96</u>	As a percentage of total assets (%)
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Kalimantan Agro Nusantara	18,073	16,726	PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kaltim Daya Mandiri	13,265	-	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	9,682	9,682	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
PT Petrokimia Gresik	4,795	-	PT Petrokimia Gresik
PT Industri Kereta Api (Persero)	1,895	2,404	PT Industri Kereta Api (Persero)
Lain-lain	<u>1,553</u>	<u>184</u>	Others
Jumlah	<u>49,263</u>	<u>28,996</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0.17</u>	<u>0.12</u>	As a percentage of total assets (%)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balance and transaction value with related parties are as follows: (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang usaha			Trade payables
PT Pertamina (Persero)	142,661	234,688	PT Pertamina (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri	48,974	-	PT Kaltim Daya Mandiri
KPP Wajib Pajak Bontang	31,151	-	KPP Wajib Pajak Bontang
PT Pupuk Indonesia (Persero)	19,040	86,247	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik	5,839	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	3,999	4,316	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Mega Eltra	-	41,524	PT Mega Eltra
PT Petrokimia Gresik	-	14,498	PT Petrokimia Gresik
SKK Migas	-	6,286	SKK Migas
PT Pertamina Gas	-	4,479	PT Pertamina Gas
DPPKA Bontang	-	1,295	DPPKA Bontang
Lain-lain	8,397	10,916	Others
Jumlah	<u>260,061</u>	<u>404,249</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>2.11</u>	<u>2.88</u>	As a percentage of total liabilities (%)
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,200,000	100,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350,000	200,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	663,850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1,650,000</u>	<u>963,850</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>13.37</u>	<u>6.86</u>	As a percentage of total liabilities (%)
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,042,030	5,777,343	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	632,000	632,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	487,353	649,629	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>6,161,383</u>	<u>7,058,972</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>49.93</u>	<u>50.28</u>	As a percentage of liabilities (%)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balance and transaction value with related parties are as follows: (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan			Sales
			<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	3,813,515	3,844,195	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Petrokimia Gresik	1,294,555	2,378,480	<i>PT Pertani (Persero)</i>
PT Pertani (Persero)	151,589	-	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	117,943	-	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	55,269	-	<i>PT Mega Eltra</i>
PT Mega Eltra	50,062	105,331	<i>Dinas Pertanian dan Perkebunan Sulawesi Selatan dan Barat</i>
Dinas Pertanian dan Perkebunan Sulawesi Selatan dan Barat	-	115,682	<i>Dinas Pertanian dan Perkebunan Jawa Timur</i>
Dinas Pertanian dan Perkebunan Jawa Timur	-	74,431	<i>Dinas Pertanian dan Perkebunan NTB</i>
Dinas Pertanian dan Perkebunan NTB	-	52,581	<i>Dinas Pertanian dan Perkebunan Sulawesi Utara dan Gorontalo</i>
Dinas Pertanian dan Perkebunan Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	51,695	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	31	<i>Others</i>
Lain-lain	114,953	115,704	
Jumlah	<u>5,597,886</u>	<u>6,738,130</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)	<u>34.49</u>	<u>40.73</u>	<i>As a percentage of total revenue (%)</i>
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,983	11,369	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,473	11,174	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,405	14,851	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>12,861</u>	<u>37,394</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga (%)	<u>28.16</u>	<u>56.89</u>	<i>As a percentage of total interest income (%)</i>
Pembelian			Purchases
PT Pertamina (Persero)	3,538,214	5,072,247	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	120,990	-	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Pertamina Gas	104,206	302,314	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Mega Eltra	34,989	40,950	<i>PT Mega Eltra</i>
PT Petrokimia Gresik	22,320	23,717	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
Lain-lain	8,160	34,015	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,828,879</u>	<u>5,473,243</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan (%)	<u>31.97</u>	<u>45.90</u>	<i>As a percentage of cost of revenue (%)</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balance and transaction value with related parties are as follows: (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban bunga			Interest expense
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274,519	51,517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61,707	54,763	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	37,195	4,200	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>17,291</u>	<u>2,317</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>390,712</u>	<u>112,797</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga (%)	<u>73.59</u>	<u>74.35</u>	As a percentage of interest expense (%)

Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

The key management personnel of the Company and subsidiaries are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

Total compensations received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2016 and 2015, are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>45,764</u>	<u>38,520</u>	Short-term employee benefits

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas
keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015:

The following are the financial assets and liabilities
as of 31 December 2016 and 2015:

31 Desember/December 2016						
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit loss</i>	Aset tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	1,973,765	1,973,765	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	843,164	843,164	-	-	-	Trade receivables
Piutang subsidi	2,349,550	2,349,550	-	-	-	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	69,413	69,413	-	-	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain	180,687	180,687	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan lainnya	56,800	56,800	-	-	-	Other financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	37,255	37,255	-	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	5,510,634	5,510,634	-	-	-	Total financial assets
		Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha		437,718		437,718		Trade payables
Pinjaman jangka pendek		2,270,523		2,270,523		Short-term loans
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		346,760		346,760		Other short-term financial liabilities
Beban akrual		758,410		758,410		Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang		7,054,299		7,054,299		Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan		10,867,710		10,867,710		Total financial liabilities

31 Desember/December 2015						
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit loss</i>	Aset tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	2,395,172	2,395,172	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	862,803	862,803	-	-	-	Trade receivables
Piutang subsidi	2,133,533	2,133,533	-	-	-	Subsidy receivable
Piutang subsidi yang belum ditagih	37,793	37,793	-	-	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain	72,934	72,934	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	38,766	38,766	-	-	-	Other non-current financial asset
Jumlah aset keuangan	5,541,001	5,541,001	-	-	-	Total financial assets

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015 (lanjutan):

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

The following are the financial assets and liabilities as of 31 December 2016 and 2015 (continued):

	<u>Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,392,470	1,392,470	Short-term loans
Utang usaha	579,925	579,925	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	736,511	736,511	Other short-term financial liabilities
Beban akrual	1,610,246	1,610,246	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<u>8,305,729</u>	<u>8,305,729</u>	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>12,624,881</u>	<u>12,624,881</u>	Total financial liabilities

32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

a. Perikatan

i. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, disebutkan bahwa wilayah tanggung jawab atau wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dan/atau petani mulai dari lini I, lini II, lini III, sampai dengan lini IV yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada tanggal 3 Desember 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan surat No. U-1797/A00000.UM/2015 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku terhitung 1 Januari 2016.

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi:

<u>Peraturan Menteri Pertanian/ Decree of The Minister of Agricultural</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of Issuance</u>	<u>Berlaku/ Effective Period</u>	<u>Urea Per kg Rp</u>	<u>NPK Per Kg Rp</u>	<u>Organic Per Kg Rp</u>	<u>ZA Per Kg Rp</u>	<u>SP - 36 Per Kg Rp</u>
No.130/Permentan/SR.130/11/2014	27 Nov/ Nov 2014	2015	1,800	2,300	500	1,400	2,000
No.60/Permentan/SR.130/12/2015	3 Des/ Dec 2015	2016	1,800	2,300	500	1,400	2,000

Pendapatan subsidi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.813.515 dan Rp3.844.195 (Catatan 25).

a. Commitments

i. Public service obligation

Supply and distribution of subsidised fertiliser

Based on Decree of the Minister of Trade Republic of Indonesia. No. 17/M-DAG/PER/6/2011 on Procurement and Distribution of Subsidised Fertiliser to the agricultural sector, stated that the responsibility or the procurement and distribution of subsidised fertiliser to farmers' groups and/or farmers start of line I, line II, lines III, up to the IV line established by PT Pupuk Indonesia (Persero). On 3 December 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) issued a letter No. U-1797/A00000.UM/2015 concerning the division of responsibility for procurement and distribution of subsidised fertiliser to apply as of 1 January 2016.

Highest retail prices of subsidised fertilisers:

The subsidy revenue in the year ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp3,813,515 and Rp3,844,195 respectively (Note 25).

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

a. Perikatan (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan perjanjian pembelian gas bumi untuk keperluan operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

<u>Pabrik/Plant</u>	<u>Periode berlaku/Validity period</u>
Kaltim - 2	1 Jul/ Jul 2004 - 31 Des/ Dec 2018
Kaltim - 3	1 Jan/ Jan 2009 - 31 Des/ Dec 2017
Kaltim - 4	1 Jul/ Jul 2003 - 31 Des/ Dec 2022
Kaltim 1 A	31 Mar/ Mar 2014 - 31 Des/ Dec 2019
Kaltim - 1 dan/and 5	1 Jan/ Jan 2012 - 31 Des/ Dec 2021

Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode yang sudah disepakati bersama antara Pertamina atau pihak ketiga dengan Perusahaan dan tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Total pembelian gas bumi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp6.309.427 dan Rp7.946.532.

iii. The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU)

Pada 29 November 2012, BTMU (cabang Jakarta) setuju untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam bentuk Fasilitas Kredit Tanpa Komitmen untuk mendukung kebutuhan modal kerja jangka pendek, termasuk untuk kebutuhan transaksi Impor (*Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance*, dan *SKBDN*), *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan pengapalan, dan bank garansi. Fasilitas ini telah diperpanjang, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 29 November 2017 dengan fasilitas penyelesaian impor sebesar Rp2.000.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp1.500.000.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah Perjanjian Fidusia antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dan BTMU atas piutang usaha PSO (*Public Service Obligation*) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah setara dengan batasan fasilitas (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman jangka pendek ke BTMU sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dimanfaatkan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

a. Commitments (continued)

ii. Procurement of natural gas

The Company entered into agreements for the purchase of natural gas to be used in the operation of fertiliser plants, with the details as follows:

<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Pemasok/Supplier</u>
33,000,000 MMBTU p.a,	PT Pertamina (Persero)
16,470,000 MMBTU p.a,	Total E&P Indonesia
18,150,000 MMBTU p.a,	PT Pertamina (Persero)
23,725,000 MMBTU p.a,	PT Pertamina (Persero)
30,952,000 MMBTU p.a,	Pearl Oil (sebuk) Ltd

The contract's sales price is adjusted on period basis that have been agreed between Pertamina or third parties with the Government's approval.

Total purchase of natural gas for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp6,309,427 and Rp7,946,532.

iii. The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU)

On 29 November 2012, BTMU (Jakarta branch) agreed to provide short-term loans to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries in the form of Uncommitted Credit Facilities to finance working capital requirements, including the transaction of import (Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance and SKBDN), Standby Letter of Credit ("SBLC"), shipping guarantee and bank guarantee. The facilities have been extended and most recently have been extended up to 29 November 2016 with total import settlement facility of Rp2,000,000 and sub-limit short term loan facility of Rp1,500,000.

The collaterals for the credit facilities is Fiduciary Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and BTMU on trade receivables of Public Service Obligation from the Government of the Republic of Indonesia in the amount of equal to the facility limit (Note 8).

Up to 31 December 2016, there was no utilisation of short-term loan facilities from BTMU.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aktivitas investasi			Investing activities
Kenaikan aset tetap melalui pencadangan revaluasi aset	7,226,311	-	Income in property, plant and equipment through assets revaluation surplus
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui utang dan kapitalisasi biaya pinjaman	42,952	501,860	Acquisition of property, plant and equipment and investment property through payable and capitalisation of borrowing cost
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui beban akrual	-	173,421	Acquisition of property, plant and equipment and investment properties through accrued expenses
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Penambahan utang bank berupa kredit investasi bunga masa konstruksi	-	186,985	Additional bank loans through interest during constructions investment credit

34. REKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN

Beberapa angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016 have been presented.

Grup telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 sebagai berikut:

The Group has reclassified the following accounts for the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015 and 1 January 2015:

	<u>31 Desember/December 2015</u>			
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	2,346,886	(213,353) ¹⁾	2,133,533	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	41,572	(3,779) ²⁾	37,793	Unbilled subsidy receivables
Persediaan	3,140,834	204,386 ³⁾⁵⁾	3,345,220	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	331,521	(191,469) ³⁾	140,052	Advances and prepayments
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	13,367,140	49,495 ⁴⁾⁵⁾	13,416,635	Property, plant and equipments
Properti investasi	140,795	30,108 ⁵⁾	170,903	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	286,253	(92,520) ⁴⁾⁵⁾	193,733	Other non-current assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITES
Utang pajak lain-lain	310,922	(217,132) ¹⁾²⁾	93,790	Other taxes payable

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN 34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (lanjutan) (continued)

Grup telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The Group has reclassified the following accounts on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2015 as follows:

	31 Desember/December 2015			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN				PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok pendapatan	11,051,808	873,183 ⁶⁾	11,924,991	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,342,945	(873,183) ⁶⁾	469,762	<i>Selling expenses</i>
1) Reklasifikasi utang PPN ke piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia sebesar Rp213.353.				1) <i>Reclassification of VAT tax payable to subsidy receivables from the Government of Indonesia amounted to Rp213,353.</i>
2) Reklasifikasi utang PPN ke piutang subsidi yang belum ditagih sebesar Rp3.779.				2) <i>Reclassification from VAT tax payable to unbilled subsidy receivables amounted to Rp3,799.</i>
3) Reklasifikasi beban transportasi dibayar dimuka terkait pengiriman persediaan barang jadi dari pabrik ke gudang persediaan barang jadi ke akun persediaan sebesar Rp191.469.				3) <i>Reclassification of prepaid distribution expenses related to distribution of finished goods from factory to warehouse to inventories account amounted to Rp191,469.</i>
4) Reklasifikasi biaya perbaikan tahunan dan katalis yang sebelumnya dicatat di aset tidak lancar lainnya ke aset tetap, masing masing sebesar Rp49.233 dan Rp69.989, dan reklasifikasi biaya pengadaan aset tidak berwujud dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya sebesar Rp26.702.				4) <i>Reclassification of annual turnaround maintenance and catalyst, previously recorded as other non-current assets to property, plant and equipment amounted to Rp49,233 and Rp69,989, respectively, and reclassification of intangible assets cost from property, plant and equipment to other non-current assets amounted to Rp26,702.</i>
5) Reklasifikasi aset tetap dalam pelaksanaan ke persediaan <i>real estate</i> dan properti investasi sebesar, masing masing Rp12.917 dan Rp30.108.				5) <i>Reclassification of construction in progress to inventory real estate and investment property amounted to Rp12,917 and Rp30,108, respectively.</i>
6) Reklasifikasi beban distribusi persediaan pupuk dari pabrik ke gudang persediaan barang jadi ke beban pokok pendapatan sebesar Rp873.183.				6) <i>Reclassification of fertiliser distribution expenses from factory to warehouses to cost of revenue amounted to Rp873,183.</i>

Grup tidak menyajikan informasi tambahan yaitu laporan posisi keuangan konsolidasian awal tahun dari periode komparatif yang disajikan karena reklasifikasi diatas tidak memiliki dampak material terhadap total aset dan total liabilitas.

The Group does not present the additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period because the reclassification do not have any material impact to total asset and liabilities.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 1 Maret 2017.

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the company is responsible for the presentation and content of the consolidated financial statements which authorised for issuance on 1 March 2017.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 84 sampai dengan halaman 88 adalah informasi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 84 to 88 represents financial information of PT Pupuk Kalimantan Timur (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2016 and 2015, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint venture and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/83 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,783,555	2,155,426	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	704,983	563,260	Third parties -
- Pihak berelasi	119,714	161,799	Related parties -
Piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	2,349,550	2,133,533	Subsidy receivables from the Government of Republic Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	69,413	37,793	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain	168,454	142,435	Other receivables
Persediaan	2,250,600	3,230,314	Inventories
Pajak dibayar di muka	828,186	570,339	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	119,587	76,519	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya	56,800	-	Other financial assets
Jumlah aset lancar	8,450,842	9,071,418	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	199,361	199,361	Investment in associates and joint ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya	36,366	36,366	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	-	106,818	Deferred tax asset
Aset tetap	19,500,581	13,118,906	Property, plant and equipment
Aset imbalan pasca kerja	245,341	196,758	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	207,888	193,051	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	20,189,537	13,851,260	Total non-current assets
Jumlah aset	28,640,379	22,922,678	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/84 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	262,266	192,196	Related parties -
- Pihak ketiga	134,594	398,144	Third parties -
Pinjaman jangka pendek	2,270,523	1,370,775	Short-term loans
Beban akrual	789,596	1,564,621	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	48,097	73,160	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	47,218	85,544	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	363,542	354,486	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas pinjaman			Current portion of long-term
- Pinjaman	1,912,168	1,114,725	Loans -
Utang lain-lain	331,975	745,865	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,159,979	5,899,516	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	5,130,201	7,178,998	Long term loan - net of current portion
Provisi imbalan kerja	851,006	832,682	Provision for employee benefit
Liabilitas pajak tangguhan	142,977	-	Deferred tax liabilities
Provisi jangka panjang	441	-	Long-term provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	6,124,625	8,011,680	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	12,284,604	13,911,196	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar			Share capital - authorised
27.315.583.352 saham - nilai nominal Rp500 per saham modal ditempatkan dan disetor penuh:			27,315,583,352 shares at par value Rp500 per share - issued and fully paid
6.828.895.838 saham	3,414,448	3,414,448	6,828,495,838 shares
Saldo laba	6,336,527	5,927,248	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lain	6,604,800	(330,214)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	16,355,775	9,011,482	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	28,640,379	22,922,678	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/85 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan	16,186,923	16,154,933	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(11,980,164)</u>	<u>(11,730,811)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	4,206,759	4,424,122	Gross profit
Pendapatan/(beban) lainnya	197,935	(140,432)	Other income/(expenses)
Beban penjualan	(778,915)	(478,732)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(850,979)	(1,039,380)	General and administrative expense
Pendapatan bunga	14,145	-	Interest income
Pendapatan dividen	14,837	17,913	Dividend income
Biaya keuangan	<u>(530,897)</u>	<u>(107,213)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	2,272,885	2,676,278	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(604,257)</u>	<u>(657,463)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>1,668,628</u>	<u>2,018,815</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(63,060)	13,777	Remeasurement of post employment benefit
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	7,065,752	-	Difference in revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	<u>(67,678)</u>	<u>(3,444)</u>	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain	<u>6,935,014</u>	<u>10,333</u>	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>8,603,642</u></u>	<u><u>2,029,148</u></u>	Comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/86 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2015	<u>3,414,448</u>	<u>3,492,487</u>	<u>1,764,974</u>	<u>(502,284)</u>	<u>8,169,625</u>	Balance as at 1 January 2015
Dividen	-	-	(1,187,291)	-	(1,187,291)	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	-	1,331,548	(1,331,548)	-	-	<i>General reserves</i>
Laba tahun berjalan	-	-	2,018,815	-	2,018,815	<i>Income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya: Penilaian kembali imbalan kerja, bersih	-	-	-	10,333	10,333	<i>Other comprehensive income: Remeasurement of post employment benefit, net</i>
Penyesuaian sisa keuntungan/(kerugian) aktuarial dikarenakan penyelesaian program imbalan pasti	-	-	(161,737)	161,737	-	<i>Adjustment of remaining gain/(loss) due to defined employee benefit program</i>
Saldo per 31 Desember 2015	<u>3,414,448</u>	<u>4,824,035</u>	<u>1,103,213</u>	<u>(330,214)</u>	<u>9,011,482</u>	Balance as at 31 December 2015
Dividen	-	-	(1,259,349)	-	(1,259,349)	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	-	850,482	(850,482)	-	-	<i>General reserves</i>
Laba tahun berjalan	-	-	1,668,628	-	1,668,628	<i>Income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya: Penilaian kembali imbalan kerja, bersih	-	-	-	(47,295)	(47,295)	<i>Other comprehensive income: Remeasurement of post employment benefit, net</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	6,982,309	6,982,309	<i>Difference in revaluation of fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2016	<u>3,414,448</u>	<u>5,674,517</u>	<u>662,010</u>	<u>6,604,800</u>	<u>16,355,775</u>	Balance as at 31 December 2016

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/87 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	12,536,063	12,256,352	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari Pemerintah	3,594,855	4,612,464	<i>Cash receipts from Government</i>
Pendapatan bunga	14,145	35,673	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(12,306,680)	(12,967,556)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(708,258)	(1,562,403)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(928,420)	(796,848)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran bunga	(587,922)	(174,126)	<i>Interest paid</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,613,783	1,403,556	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Perolehan aset tetap	(447,171)	(1,321,971)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penempatan investasi ventura bersama	-	(20,906)	<i>Placement of investment in joint venture</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(15,456)	<i>Loans to related party</i>
Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya	(56,800)	(4,000)	<i>Placement of other non-current financial asset</i>
Penerimaan dividen	14,837	717	<i>Dividends receipt</i>
Pelepasan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	357	<i>Disposal of other non-current financial assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(489,134)	(1,361,259)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	1,204,207	<i>Received from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,118,021)	(478,891)	<i>Payments of long-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	9,254,913	3,439,142	<i>Received from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8,362,549)	(3,083,098)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen ke pemilik entitas induk	(1,259,348)	(1,187,291)	<i>Dividends paid to owners of the parent entity</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,485,005)	(105,931)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih Kas dan setara kas	(360,356)	(63,634)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas Pada awal tahun	2,155,426	2,215,720	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang pada kas dan setara kas	(11,515)	3,340	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,783,555	2,155,426	Cash and cash equivalents at end of the year